



Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan UMKM di Majelis Taklim Masjid Al-Muhajirat Kelurahan Biring Romang Kota Makassar

Asri Usman^{1*}, Muh Sobarsyah², Bakhtiar Mustari³

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Hasanuddin

²Program Studi Manajemen, Universitas Hasanuddin

³Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Hasanuddin

asriusman@unhas.ac.id*

Article History:

Received: 07-04-2024

Revised: 15-04-2024

Accepted: 16-04-2024

Keywords: Pengelolaan;
Keuangan; UMKM

Abstract: Pengabdian dilaksanakan karena para pemilik dan pelaku UMKM Majelis Taklim Masjid Al Muhajirat di wilayah kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala belum memahami secara maksimal pengelolaan keuangan yang benar dalam mengembangkan usaha yang digelutinya. Pengelolaan keuangan pelaku UMKM secara teori dan praktek pada dasarnya masih sangat minim dilakukan karena kurangnya pelatihan dan pengetahuan dari pelaku/pemilik UMKM yang berkaitan dengan cara pengelolaan keuangan yang sesuai kebutuhan dalam mengembangkan UMKM. Hasil pendataan awal tim pengabdian awal Tahun 2021 jumlah UMKM yang ada di wilayah kelurahan Biring Romang kecamatan Manggala berkisar 300 UMKM dari jumlah tersebut sekitar 30 s/d 50 UMKM yang dikelola oleh Majelis Taklim Al Muhajirat kelurahan Biring Romang, dari jumlah tersebut hampir 100% pengelolaan dan manajemen keuangan masih sangat minim dan belum memenuhi standar untuk dijadikan alat untuk mendapat bantuan modal dalam mengembangkan usaha yang digelutinya.. Kondisi ini disebabkan karena sebagian besar pengelola keuangan UMKM tingkat pendidikan tertinggi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang belum pernah menekuni secara maksimal bagaimana cara pengelolaan keuangan di UMKM yang memenuhi standar. Dengan demikian ada 2 permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM Majelis Taklim Masjid Al Muhajirat di kelurahan Biring Romang kecamatan Manggala Kotamadya Makassar yaitu kompetensi SDM dan tata kelola keuangan UMKM. Pengabdian direncanakan menghasilkan buku praktis yang akan menjadi pedoman menerapkan pengelolaan keuangan UMKM di Majelis Taklim Masjid Al Muhajirat kelurahan Biring Romang kecamatan Manggala Kotamadya Makassar. Selain itu tim pengabdian akan melaksanakan pelatihan/workshop sesuai jadwal yang direncanakan.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak, perekonomian Indonesia selain koperasi. Hal ini dapat terlihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak menghadapi krisis di tengah-tengah krisis global sampai saat ini. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah di era pandemik covid 19 apalagi setelah pandemik Covid 19 berlalu. Secara umum

perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja., tetapi khususnya dalam aspek finansial hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi usaha/bisnis mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba.

Banyak pelaku UMKM merasa bahwa usaha/bisnis mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana usaha/bisnis yang digeluti tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk usaha/bisnis namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan usaha/bisnis khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas.

Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Buku-buku yang beredar saat ini masih terbatas yang fokus pada pengelolaan keuangan UMKM. Terdapat beberapa judul buku Akuntansi untuk UMKM, namun melihat isinya sama seperti buku akuntansi untuk perusahaan besar. Banyak transaksi yang terjadi di UMKM seperti barter/ tukar jasa namun tidak diberikan contoh dalam buku sehingga ketika transaksi tersebut terjadi, pelaku UMKM lebih memilih untuk tidak mencatatnya. Apabila terdapat banyak transaksi serupa dan tidak dicatat tentunya akan membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan perusahaan. Selain belum ada buku yang secara spesifik membahas transaksi dalam UMKM, banyak pelaku UMKM yang enggan membaca buku.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM Majelis Taklim Mesjid Al Muhajirat dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi sederhana bagi UMKM. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak meyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM di Majelis Taklim Mesjid Al Muhajirat yang menjadi anggota Kelompok Usaha di kelurahan Biring romang Kecamatan Manggala. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan usaha/bisnis yang dijalankan dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah)

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.

Langkah 2 (Metode Tutorial)

Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam.

Langkah 3 (Metode Diskusi)

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini, tim terlebih dahulu menyusun buku praktis/modul pengabdian. Buku Praktis/modul ini disusun oleh tim selama kurang lebih 1 bulan. Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan diawali dengan penyiapan berbagai administrasi diperlukan antara lain permohonan ijin melaksanakan pengabdian masyarakat kepada Majelis Taklim Mesjid Al Muhajirat dan Kantor Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar. Dilanjutkan dengan diskusi mengenai kesediaan waktu dan tempat. Kegiatan selanjutnya pihak Kelurahan menyurat kepada pengurus UMKM Majelis Taklim Mesjid Al Muhajirat yang tercatat di kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala perihal akan diadakannya pelaksanaan pelatihan tentang Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM Majelis Taklim Mesjid Al Muhajirat Kelurahan Biring Romang Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan.

Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan acara pembukaan pada Tanggal 24 Maret 2024 di Mesjid Al Muhajirin Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala di Kota Makassar. Acara Pembukaan diawali dengan kata sambutan dari ketua Tim Pengabdian Masyarakat Unhas (Prof. Dr. Asri Usman, SE., M.Si., Ak., CA) dan dilanjutkan dengan sambutan Ketua Majelis Taklim Mesjid Al Muhajirat Ibu Dra. Hj. Juhrah sekaligus membuka secara resmi acara tersebut. Selanjutnya penyampaian materi dan diskusi oleh

2 (dua) nara sumber yaitu Drs. Bakhtiar., M.Si dan Prof. Dr. Asri Usman. SE., M.Si., Ak., CA.

Materi yang disampaikan sesuai dengan modul/Buku Praktis yang sudah disusun, antara lain UMKM dan Peranan Akuntansi, Pengetahuan Dasar Akuntansi, Analisis transaksi berbasis Akun, Mekanisme Debet Kredit, Siklus Akuntansi Selama Periode Berjalan, Siklus Akuntansi pada Akhir Periode, Pemanfaatan Neraca Lajur, Manfaat Informasi Akuntansi Bagi UMKM.. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi. Diskusi tersebut berlangsung dengan tertib dan terarah. Pada saat diskusi, para pengelola UMKM berperan aktif bertanya terkait dengan permasalahan yang mereka hadapi di UMKM mereka masing-masing.

Praktik Penerapan Akuntansi Untuk Meningkatkan Kapasitas Pengelolaan Keuangan

Setelah penyampaian materi peserta diberikan soal-soal kasus yang berlangsung sekitar 1 jam. Peserta dengan tekun mengerjakan latihan yang diberikan dan langsung menanyakan apabila ada yang hal-hal yang belum mereka pahami. Kegiatan praktik pengelolaan keuangan berlangsung dengan tertib dan peserta dengan serius mengerjakan kasus yang diberikan.

Adapun Modul/Buku Praktis Akuntansi UMKM yang diberikan kepada peserta memuat materi tujuan Intruksional Khusus: Setelah mempelajari topik ini, peserta:

1. Mampu menerapkan konsep peranan akuntansi di UMKM;
2. Mampu menerapkan pengetahuan dasar akuntansi;
3. Mampu menerapkan Analisis transaksi berbasis akun;
4. Mampu menerapkan mekanisme debet kredit;
5. Mampu menerapkan siklus akuntansi selama periode berjalan;
6. Mampu menerapkan siklus akuntansi pada akhir periode;
7. Mampu mempraktikkan penerapan Neraca lajur.

Setelah pelatihan selesai peserta diberi ujian untuk melihat apakah materi pelatihan yang diberikan sudah dipahami dan dapat diterapkan di UMKM masing-masing peserta pelatihan. Dari hasil ujian/test tersebut tim pengabdian PMFEBUnhas berkesimpulan bahwa peserta sebanyak kurang lebih 50 orang dapat dinyatakan mampu menerapkan Akuntansi untuk UMKM dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangannya.



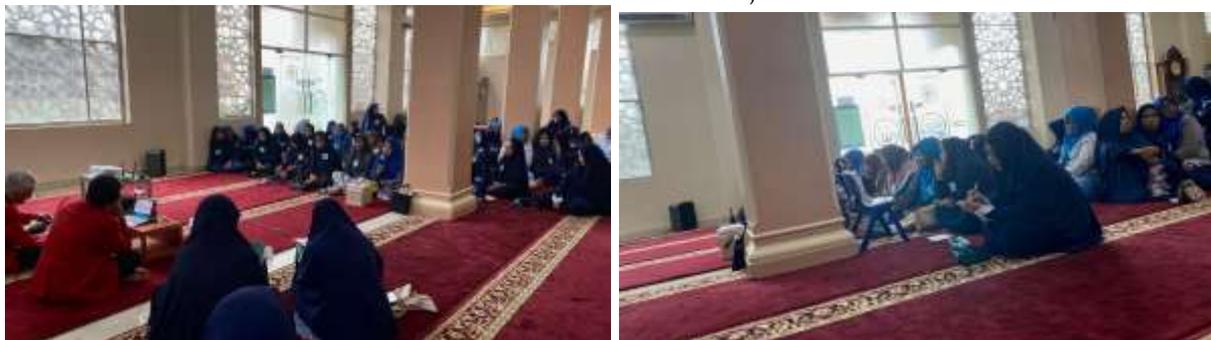
Gambar 1. Registrasi Peserta Pelatihan/ *Workshop*



Gambar 2. Pembukaan Pelatihan/ *Workshop*



Gambar 3. Presentasi Materi Drs. Bakhtiar Mustari, M. Si & Prof. Dr. Asri Usman



Gambar 4. Peserta Pelatihan Menyimak Materi dari Instruktur

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan/*workshop* Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM Majelis Taklim Mesjid Al Muhajirat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan secara signifikan terjadi peningkatan pemahaman dalam menerapkan akuntansi dalam pengelolaan usaha masing-masing pengelola UMKM. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya keinginan dari pengelola UMKM untuk melakukan perubahan pengelolaan keuangannya yang selama ini mereka terapkan. Keinginan untuk melakukan perubahan tersebut didasarkan bahwa konsep dari materi pelatihan yang mereka peroleh dapat diterapkan dengan mudah di UMKM masing-masing dan materi tersebut dapat memberi manfaat dan perubahan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM para peserta pelatihan/*workshop*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Denny Kurnia. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana Dengan Cara Meningkatkan Literasi Keuangan pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 1(1), 36–46. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v1i1.403>
- [2] Sony Warsono, dkk. 2010. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- [3] Strawser, Jeffrey W and Joyce A. Strawse, 2002. *Financial Accounting and Reporting*. Thomson Learning.
- [4] Supri, Z., Sahrir, S., Hamid, R. S. ., Sultan, S., & Riyanti, R. (2023). PENINGKATAN SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PEMASARAN DIGITAL PADA UMKM CHALODO SIBALI RESOE. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2204–2211. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1148>